

PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEMASARAN DAN PENDAPATAN PETANI
BAWANG MERAH DI KANAGARIAN ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI ,KAB SOLOK

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Starata Satu (S1)



Oleh :

Desy Seventiana Putri

(16045084)

Dosen Pembimbing:

Dr. Khairani,M.Pd

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul	Pengaruh Covid 19 Terhadap Pemasaran dan Pendapatan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok
Nama	Desy Seventiana Putri
Nim/Tm	16045084/2016
Program Studi	Pendidikan Geografi
Jurusan	Geografi
Fakultas	Ilmu Sosial

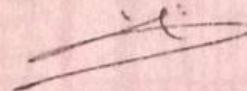
Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618200604103

Pembimbing


Dr. Khairani, M.Pd.
NIP. 195801131986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2021 Pukul 11.00 WIB

PENGARAUH COVID 19 TERHADAP PEMASARAN DAN PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI KANAGARIAN ALAHAN PANJANG KEC. LEMBAH GUMANTI, KAB.SOLOK

Nama	Desy Seventiana Putri
Nim/Tim	16045084/2016
Program Studi	Pendidikan Geografi
Jurusan	Geografi
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Drs. Yudi Antomi, M.Si

Anggota Penguji : Ratna Wilis, S.Pd, MP

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatmahan, M.Pd, M.Hum
NIP.1961021821984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Seventiana Putri
NIM/BP : 16045084/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ Pengaruh Covid 19 Terhadap Pemasaran dan Pendapatan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang, Kec.Lembah Gumanti, Kab.Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan



Desy Seventiana Putri
NIM. 16045084/2016

ABSTRAK

Desy Seventiana Putri(202): Pengaruh covid19 Terhadap Pemasaran dan Pendapatan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan panjang, kec, lembah gumanti, kab.Solok. Skripsi. JurusanGeografi. FIS. UNP. 2020.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Mengetahui Bagaimana produktivitas bawang merah di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. 2) Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap pemasaran petani bawang merah kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. 3) Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.

Jenis Penelitian ini tergolong Mix Methods dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kanagarian alahan panjang, kec, lembah gumanti, kab. Solok. diambil menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kanagaria Alahan Panjang, Kec Lembah Gumanti Kab Solok, yang terdiri dari 10 jorong yang masing jorong diambil 5 orang perjorong Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi dan wawancara.

Analisis data yang digunakan adalah dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) penghasilan bawang merah sebelum covid 19 mengalami penurunan dan penghasilan sedikit. 2 dan para petani mendapatkan laba yang tinggi. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan namun berdampak negatif.

Hasil produktivitas bawang merah tergantung dari luas lahan. Luas lahan yang dimiliki petani mulai dari 2500 m² hingga 2 ha. dengan penghasilan tertinggi petani yang memiliki luas lahan 2 ha.

Kata Kunci: Pengaruh, Pemasaran , Pendapatan dan Covid 19

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEMASARAN DAN PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI KANAGARIAN ALAHAN PANJANG, KEC. LEMBAH GUMANTI, KAB SOLOK”** ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih dan rasa bangga yang sebesar-besarnya diucapkan kepada:

1. Keluarga (ibu, Nenek, makua dan kakak) yang telah memberikan do'a dan dukungannya yang sangat besar bagi penulis baik materi maupun moril.
2. Dr. Khairani, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan saran-saran kepada saya dalam melaksanakan penulisan dan penelitian.
3. Dr. Yudi Antomi, M.Si sebagai penguji yang ikut memberikan arahan dalam penelitian ini.
4. Ratna Wilis, S.Pd, MP sebagai penguji sekaligus pembimbing akademik penulis dan terimakasih karena telah memberikan saran tempat lokasi penelitian penulis.
5. Terimakasih kepada Wali Nagari Alahan panjang, kecamatan lembah gumanti yang telah mengizinkan penelitian pada saat Pandemi Covid-19 ini di kanagarian alahan panjang.
6. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Adapun tujuan dari penulisan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi **syarat Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang** Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang bagi para pembaca dan juga bagi penulis. Menyadari hal itu, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang saya nantikan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Padang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. Identifikasimasalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	22
C. KerangkaKonseptual.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi daerah penelitian	
1. Kondisi Fisik Nagari Alahan Panjang.....	35
2. Kondisi Sosial Nagari Alahan Panjang.....	41
3. Gambaran Subjek Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	
A. Penghasilan bawang merah sebelum terjadinya covid 19	
1. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan sebelum terjadinya covid 19.....	46
2. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk Pendapatan bersih sebelum terjadinya covid 19.....	60
B. Penghasilan bawang merah saat terjadinya covid 19	
a. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan saat terjadinya covid 19.....	76

b. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk Pendapatan bersih saat terjadinya covid 19.....	91
C. Pembahasan	
1. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan Panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid19	
A. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19 dalam bentuk penerimaan.....	117
B. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19 dalam bentuk pendapatan bersih.....	130
2. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti saat covid 19	
A. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti saat covid 19 dalam bentuk penerimaan.....	142
B. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti saat covid 19 dalam bentuk pendapat bersih.....	157
3. Pengaruh Penghasilan Petani Bawang Merah Di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Sebelum Covid 19 dan Saat Covid 19.....	169
4. Produktivitas bawang merah di kanagarian alahan Panjang.....	171
5. tempat-tempat pemasaran bawang merah di kangarian Alahan panjang.....	173

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	175
B. Saran.....	175

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil produksi bawang merah dari tahun 2015 sampai dengan 2019.....	4
2. Luas Panendan Hasil Bawang Merah di Sumatera Barat Tahun 2019.....	17
3. Populasi Masyarakat yang ada di Kanagarian Alahan Panjang, Kec, Lembah Gumanti, Kab Solok.....	27
4. Sampel Penelitian.....	28
5. Nama-nama Kanagarian dan Luas Masing-masingnya di Kecamatan Lembah Gumanti.....	37
6. Nama-nama jorong yang ada di kanagarian Alahan Panjang.....	38
7. Luas Wilayah Di Kanagarian Alahan Panjang Menurut Penggunaanya.....	38
8. Banyak Hari dan Jumlah Hujan di Kecamatan Lembah Gumanti.....	39
9. Topografi di Kanagarian Alahan Panjang.....	40
10. Kesuburan Tanah di Kanagarian Alahan Panjang.....	41
11. Jumlah Penduduk Per Jenis Kelamin dan Per KK di Kanagarian Alahan Panjang.....	42
12. Jenis Pekerjaan Menurut jenis Kelamin di Kecamatan lembah gumanti.....	43
13. Luas , Jenis Tanamanan Hasil Produksi Petani di Kecamatan Lembah Gumanti.....	44
14. Persentase Subjek Penelitian di Kanagari Alahan Panjang Dengan 50 KK.....	44
15. Penghasilan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang kecamatan lembah gumanti dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	47
16. Penghasilan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang kecamatan lembah gumanti dalam Bentuk Pendapatan Sebelum Covid 19.....	61
17. Penghasilan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang kecamatan lembah gumanti dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	77
18. Penghasilan Petani Bawang Merah di Kanagarian Alahan Panjang kecamatan lembah gumanti dalam Bentuk Pendapatan Saat Covid 19.....	92
19. Penghasilan Petani Tertinggi Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19.....	107

20. Penghasil Petani Terendah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum covid 19.....	108
21. Penghasil Petani Tertinggi Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19.....	109
22. Penghasil Petani Terendah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19.....	111
23. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Tertinggi PadaSetiap Jorong Sebelum covid 19.....	112
24. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Terendah Pada Setiap Jorong Sebelum Covid 19.....	113
25. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Tertinggi Pada Setiap Jorong Saat Covid 19.....	114
26. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Terendah Pada Setiap Jorong Saat Covid 19.....	116
27. Luas lahan yang dimiliki masyarakat di kanagarian alahan panjang	172
28. Daerah-daerah tempat pemasaran bawang merah.....	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual.....	24
2. Teknik Analisis.....	34
3. Peta Administrasi Kecamatan Lembah Gumanti.....	36
4. Diagram Jenis Pekerjaan di Kecamatan Lembah Gumanti	43
5. Diagram Subjek Penelitian Menurut Jenis kelamin di Kanagarian Alahan Panjang.....	45
6. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Alahan Panjang dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	49
7. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batu Putihah dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	50
8. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batang Hari dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	51
9. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Galagah dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	52
10. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Padang Laweh dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	54
11. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Tengah dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	55
12. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Galundi dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	56
13. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taluak Dalam dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	58
14. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Panggalian Kayu dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	59
15. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Usak dalam Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19.....	60
16. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Alahan Panjang dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	63
17. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batu Putihah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	65
18. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batang Hari dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	66
19. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Galagah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	67
20. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Padang Laweh	

dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	69
21. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Tengah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	70
22. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Galundi dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	72
23. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taluak Dalam dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	73
24. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Panggalian Kayu dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	75
25. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Usak dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19.....	76
26. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Alahan Panjang dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	79
27. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batu Putihah dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	80
28. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batang Hari dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	82
29. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Galagah dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	83
30. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Padang Laweh dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	84
31. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Tengah dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	85
32. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Galundi dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	87
33. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taluak Dalam dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	88
34. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Panggalian Kayu dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	89
35. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Usak dalam Bentuk Penerimaan Saat Covid 19.....	90
36. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Alahan Panjang dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	94
37. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batu Putihah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	95
38. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Batang Hari dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	97
39. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Galagah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	98
40. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Padang Laweh dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	99
41. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Tengah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	101

42. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taratak Galundi dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	102
43. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Taluak Dalam dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	104
44. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Panggalian Kayu dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	105
45. Diagram Penghasilan Petani Bawang Merah di Jorong Usak dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19.....	107
46. Diagram Penghasilan Tertinggi Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19.....	108
47. Diagram Penghasilan Terendah Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19.....	109
48. Diagram Penghasilan Tertinggi Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19.....	110
49. Diagram Penghasilan Terendah Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19.....	111
50. Diagram Pendapatan Bersih Tertinggi Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Sebelum Covid 19.....	112
51. Diagram Pendapatan Bersih Terendah Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Sebelum Covid 19.....	113
52. Diagram Pendapatan Bersih Tertinggi Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Saat Covid 19.....	115
53. Diagram Pendapatan Bersih Terendah Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Saat Covid 19.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	177
2. Nama Subjek KK Kecamatan Lembah Gumanti.....	180
3. Luas Lahan yang Dimiliki Petani Bawang Merah di Kecamatan Lembah Gumanti.....	181
4. Penghasilan Bawang Merah Bentuk Penerimaan Sebelum Covid 19 di Kecamatan Lembah Gumanti.....	182
5. Penghasilan Bawang Merah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19 di Kecamatan Lembah Gumanti.....	183
6. Penghasilan Bawang Merah Bentuk Penerimaan Saat Covid 19 di Kecamatan Lembah Gumanti.....	184
7. Penghasilan Bawang Merah dalam Bentuk Pendapatan Bersih Saat Covid 19 di Kecamatan Lembah Gumanti.....	185
8. Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19 per Jorong di Kecamatan Lembah Gumanti.....	186
9. Pendapatan Bersih Sebelum Covid 19 per Jorong di Kecamatan Lembah Gumanti.....	187
10. Surat keterangan izin penelitian untuk kantor wali nagari kecamatan lembah gumanti dari unp.....	188
11. Surat keterangan izin penelitian/pengambilan data untuk kantor BPS Kabupaten solok dari unp.....	189
12. Surat keterangan izin penelitian dari dinas penanaman modal (kusbag bupati kabupaten solok).....	190
13. Peta Administrasi Kabupaten Solok.....	191
14. Peta Administrasi Penelitian Kangarian Alahan Panjang per Jorong.....	192
15. Peta Penggunaan Lahan di Kanagarian Alahan Panjang.....	193
16. Peta Citra Penggunaan lahan di kanagarian alahan panjang.....	194
17. Dokumentasi Penelitian di kanagarian alahan panjang dengan 10 jorong.....	195

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dilihat dari besarnya devisa yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 2007:15). Provinsi Sumatera Barat merupakan sektor pertanian menempati sektor utama, karena keadaan geografisnya sangat cocok untuk pertanian, sehingga usaha pertanian yang dilakukan mulai dari pertanian lahan basah seperti padi, hingga pertanian lahan kering seperti bawang merah, cabai dan beberapa pertanian lahan keringnya. Pertanian tersebut merupakan tanaman komoditi perkebunan yang diandalkan dan dibudidayakan oleh masyarakat. Kabupaten Solok memiliki potensi yang besar untuk maju.

Selain mengandalkan pertanian, masyarakat juga bekerja di sektor lain. Hal ini disebabkan kabupaten Solok kaya dengan sumber daya alam meliputi: tanah, air, hutan dan mineral lainnya. Salah satunya potensinya adalah perkebunan bawang merah yang dikelola oleh masyarakat setempat. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya sub sektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, kehutanan, peternakan perikanan, dan pertanian hortikultural. Seperti Pertanian bawang merah. Bawang merah memegang peranan sangat penting untuk bumbu wajib dalam masakan, hampir seluruh masakan Indonesia menggunakan bawang merah sebagai

salah satu bumbu wajib dalam masakan. Penggunaan bawang merah sangat besar digunakan oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu Kanagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang merupakan termasuk penghasil bawang merah di Indonesia yang cukup terkenal di kalangan masyarakat.

Letak geografis Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, batas daerah : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pesisir Selatan dan Kecamatan Pantai Cermin, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Danau Kembar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tigo Lurah dan Kecamatan Hiliran Gumanti. Dan jumlah sungai yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti ada dua, luas daerah 56,72 km, memiliki curah hujan 2600 mm, ketinggian dari permukaan laut 3372, dan Kanagarian yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti ada empat Kanagarian yaitu: Alahan Panjang, Sungai Nanam, Selimpat, Air Dingin. Alahan Panjang memiliki beberapa jorong di dalamnya yang meliputi jorong Alahan Panjang, jorong Galagah, jorong Taratak Tengah, jorong Taratak Galundi, jorong Usak, jorong Panggalian Kayu, jorong Taluak Dalam, jorong Batu Putih, jorong Batang Hari, jorong Padang Laweh.

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan produksi domestik bruto (PDB) sektor pertanian. Sektor pertanian juga mempunyai peranan yang cukup besar terhadap perekonomian. Sektor hortikultura bagian dari sub sektor pertanian, yang menempati urutan kedua setelah tanaman pangan dalam struktur pembentukan PDB sektor

pertanian. Hal ini disebabkan karena bawang merah dihasilkan hampir diseluruh wilayah indonesia, provinsi penghasil utama bawang merah yang ditandai dengan luas areal panen diatas seribu hektar pertahun adalah , Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional, sumber penghasilan petani dan potensinya sebagai penghasil devisa negara.

Salah satu kegiatan di bidang pertanian yang memberikan kontribusi adalah usaha tani hortikultura. Hortikultura adalah salah satu sumber pertumbuhan baru pertanian yang sangat diharapkan dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional komoditi hortikultura merupakan potensi pertanian untuk dikembangkan , mengingat wilayah indonesia yang sebagian besar banyak untuk tanaman hortikultura (Zulkarnain,2010:1). Seperti Bawang merah. Bawang merah dapat ditanam pada dataran rendah maupun dataran tinggi, seperti halnya di kabupaten solok. Banyak masyarakat dari kabupaten solok terutama di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti banyak membudidayakan bawang merang terutama pada dataran rendah, seperti di daerah bukit sileh, alahan panjang, sungai nanam terutama pada kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.

Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pengorbanan biaya produksi dengan jumlah besar pula, namun sebenarnya pilihan-pilihan yang paling penting dilakukan petani adalah

bagaimana memperoleh rasio yang cukup lebar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatannya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Semakin besar rasio yang diperoleh maka semakin tepat pilihan-pilihan penggunaan sumberdaya yang dilakukan untuk kegiatan usahatannya (Soekartawi, 1985). Kajian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh covid 19 terhadap pemasaran dan pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti, kabupaten solok.berdasarkan data data BPS dari tahun dua01empat sampai dengan 2019 hasil bawang merah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang cukup signifikan.

Seperti tabel berikut ini

Tabel 1 :Hasil produksi bawang merah dari tahun 2015 sampai dengan 2019

Tahun	Luas tanaman(LT)	Luas panen (LP)	Hasil produksi
2015	3. 294 ha	3.149 ha	38.639,00 ton
2016	3. 475 ha	3.320 ha	42,360,50 ton
2017	3.917 ha	3.682 ha	43.902,00 ton
2018	5.051 ha	4.655 ha	55.077,00 ton
2019	6.189 ha	5.670 ha	73.592.00 ton

Sumber: BPS 2015-2019

Dari hasil tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa pendapatan petani bawang merah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini terjadi karena tanah yang di miliki kecamatan lembah gumanti alahan panjang ini memiliki tanah yang sangat bagus sehingga hasil pertanian bawang merah di sisni selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun.. Maka dari itu berdasarkan dampak peningkatan hasil petani bawang merah dari tahun 2015-2019. perlu kita menganalisis kembali hasil dari pertanian bawang merah pada tahun 2020, apakah mengalami peningkatan kembali

atau mengalami penurunan dengan adanya atau pada saat menyebarnya wabah covid 19 pada saat sekarang ini yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat yang menyebabkan aktifitas masyarakat menjadi terganggu. Dimana pada wabah covid 19 ini masyarakat diminta untuk berada dirumah saja sampai wabah covid 19 berakhir hal ini tentu sulit bagi petani bawang untuk melihat dan membersihkan bawang yang sedang mereka tanam begitu memasarkan bawang merah yang sudah mereka panen dikarenakan pada saat sekarang pemerintah melakukan pssb, sehingga ruang gerak para petani mengalami kesulitan dalam memasarkan bawang merah mereka. Maka dari itu untuk mengetahui hasil pertanian bawang merah pada tahun 2020 diperlukan penelitian judul “Pengaruh covid 19 pemasaran dan pendapatan petani bawang merah kanagarian Alahan panjang , Kec. Lembah Gumanti ,Kab Solok.

Pada tahun 2020 ditengah penyebaran wabah Corona atauCovid-19, harga pada sejumlah bahan pokok pada naik tetapi ada juga yang turun .Kenaikan harga di sebabkan faktor, banyak masyarakat merasa khawatir terhadap penyebaran virus Corona (Covid-19) sehingga banyak masyarakat membeli beberapa komoditas bahan pokok untuk stok selama proses pembatasan sosial berskala besar (PSBB).Hal ini menyebabkan pasokan dipasar tidak seimbang dengan permintaan sehingga harga sembako naik.Seperti tahun-tahun sebelumnya, kita perlu mengetahui bahwa ada beberapa kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan drastis menjelang lebaran apalagi selama adanya Covid-19. Perlu sekali strategi yang tepat agar keuangan keluarga tetap sehat dan tidak boros selagi harus hidup ditengah pandemi Covid-19.Kebutuhan bahan pokok yang mengalami

kenaikan pada tahun 2020 selama pandemi. Menjelang lebaran, bawang merah yang digunakan sebagai salah satu bahan disetiap makanan justru terus meroket naik. Bawang merah sebagai salah satu bahan pokok memang sedang menjadi sorotan karena kenaikan harganya apalagi selama ada pandemi Covid-19. Dibeberapa daerah pun harga bawang merah juga meningkat pesat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Produktivitas bawang merah di kanagarian lahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kabupaten solok
2. Menurun atau meningkatnya hasil petani bawang merah di kanagarian alahan panjangkecamatan lembah gumanti, kabupaten solok pada saat covid 19
3. Pengaruh covid 19 terhadap penghasilan petani bawang merah terhadap pemasaran bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah diatas sebagai berikut: tingkat pendapatan , pemasaran , produktivitas bawang merah,pengaruh covid 19 terhadap petani bawang merah, di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok pada saat covid 19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok ?
2. Apakah terdapat pengaruh covid 19 terhadap pemasaran petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok?
3. Apakah terdapat pengaruh covid 19 terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Mengetahui Bagaimana produktivitas bawang merah di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap pemasaran petani bawang merah kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.

3. Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian yang telah di sebutkan . maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadikan sebagai acuan bagi penelitian sejenis untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan Analisis tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai koleksi perpustakaan yang di harapkan bermanfaat sebagai bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki kepentingan.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dosen yang sekiranya akan mengkaji lebih jauh penelitian yang berkaitan dengan Analisis

tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok

c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini di harapkan penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama menempuh studi pendidikan dan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan penulis mengenai pengaruh covid 19 terhadap pemasaran dan pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kabupaten solok.

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan analisis datadan pembahasan pada bab iv dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang, kecamatan gunung talang, kab solok sebelum covid 19 mengalami penurunan yang cukup tinggi. *Kedua*, penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang, kecamatan gunung talang, kab solok saat covid 19 mengalami peningkatan yang tinggi bahkan tidak mengalami kerugian. *Ketiga* terdapat pengaruh yang baik pada petani bawang merah saat covid 19 terjadi sehingga penghasilan petani meningkat. *Keempat* hasil produktifitas petani bawang merah tergantung dari luas lahan petani luas lahan petani tersebut mulai dari 2500m³ hingga 2 ha dengan penghasilan yang berbeda-beda. *Kelima* pemasaran bawang merah sebelum covid 19 dipasarkan hingga ke luar provinsi namun saat covid 19 terjadi pemasaran hanya di kab.solok kerana pemerintah melakukan psbb (pembatasan skala besar).

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan ditemukan tiga saran berikut ini. *Pertama* petani bawang merah sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas bawang merah agar masyarakat lebih tertarik membeli bawang merah daerah sendiri. *Kedua* masyarakat yang membeli bawang merah hendaknya membeli bawang merah daerahnya sendiri. *Ketiga* calo bawang merah hendaknya membeli bawang merah daerah saja tanpa harus membeli bawang merah dari daerah luar sehingga penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukma,Neko.2011. Analisis Pendapatan Petani Karet Tentang dan Pengaruh Pendidikan Anak, (*kasus:petani karet dinagari gunung selasih kecamatan pulau punjung kabupaten damsraya*).
- Badan Pusat Statistik (2018). *Kabupaten Solokdalam angka 2018*.Solok: 2018
- Badan PusatStatistik (2019).*Kecamatan lembah gumanti dalamangka 2019*. Solok :2019
- Yusfita. 2006s. Tingkat Pendapatan dan Motivasi Masyarakat Petani di Kecamatan Koto Baru Padang.
- Nurhapsa,Kartini,Arham. 2015. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Bawang Merah di Kecamatan Angggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Alung Tropika empat*(3).
- Soetriono, Anik Suwandri. Ilmu pertanian
- Jurnal Fatmawati,M.Lumintang. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur
- Pangadaheng, Yanti. 2012 Analisis Pendapatan Petani kelapa di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud. *Skrpsi Universitas Samratulangi Manado*.
- Jurnal.umj. ac.id/index.php/baskara, 2020, Puji Hartini, peran pemuda tani dalam pencegahan penyebaran covid 19 di tingkat petani. Di kabupaten magelang.